

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan tubuh seringkali dilupakan peranannya ketika kondisi fisik dalam keadaan sehat. Sedangkan saat kondisi sedang drop alias menurun, barulah kesehatan tubuh mulai diperhatikan. Inilah sifat buruk masyarakat yang cenderung mengabaikan kesehatan demi sesuatu yang lain. Kesehatan hanya dianggap sebagai pelengkap, padahal sesungguhnya ialah yang terpenting dalam kehidupan (Andari Faiha, 2015).

Kesehatan merupakan salah satu unsur penting dalam pembangunan bangsa. Hal ini sesuai dengan makna kesehatan pada Undang-Undang No. 36 Tahun 2009 tentang kesehatan yang menyebutkan bahwa kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental spiritual maupun sosial dan ekonomis. Namun, di zaman sekarang tidak sedikit masyarakat yang mengalami gangguan kesehatan fisik akibat banyak penyakit yang menyebar luas di lapisan masyarakat, salah satu yang mempengaruhi kesehatan masyarakat adalah pola hidup yang tidak sehat (Analisa, 2014).

Menurut UU RI No. 36 Tahun 2009 pasal 1 ayat 9 tentang kesehatan, yang dimaksud dengan obat tradisional adalah bahan atau ramuan bahan yang berupa bahan tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan sarian (galenik), atau campuran dari bahan tersebut yang secara turun temurun telah digunakan untuk pengobatan, dan dapat diterapkan sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat.

Diare adalah suatu gejala klinis dan gangguan saluran pencernaan (usus) yang ditandai dengan bertambahnya frekuensi defekasi lebih dan biasanya berulang-ulang, disertai adanya perubahan konsistensi feses menjadi lembek atau cair (Winarno & Sundari, 1996). terjadi karena chymus yang melewati usus kecil dengan cepat, kemudian feses melewati usus besar dengan cepat pula sehingga tidak cukup waktu untuk absorpsi, hal ini menyebabkan dehidrasi dan ketidakseimbangan elektrolit.

Diare yang hanya sesekali tidak berbahaya karena dapat sembuh dengan sendiri. tetapi diare berat dapat menyebabkan dehidrasi dimana tubuh kekurangan cairan tubuh yang berakibat kematian terutama pada bayi dan balita. penyebab dapat timbul akibat cemas saat dalam bepergian, keracunan makanan (makanan yang terkontaminasi bakteri atau racun kimia), infeksi virus diusu, alergi terhadap makanan tertentu, peradangan pada usus, dan kekurangan gizi (kelaparan ,kekurangan protein). Dehidrasi adalah suatu keadaan kekurangan cairan, kekurangan kalium (hipokalemia) dan adakalanya acidosis (darah menjadi asam), yang tidak jarang berakhir dengan shock dan kematian. Keadaan ini sangat berbahaya terutama bagi bayi dan anak-anak kecil, karena mereka memiliki cadangan cairan intrasel yang lebih sedikit sedangkan cairan ekstra-selnya lebih mudah lepas daripada orang dewasa. Berdasarkan etiologinya, penyakit diare dapat disebabkan oleh mikroorganisme seperti bakteri, virus dan protozoa.

1.2 Perumusan Masalah

Apakah ektstrak daun jambu biji bermanfaat sebagai antidiare?

1.3 Tujuan Penelitian

untuk mengetahui efek ekstrak daun jambu biji sebagai antidiare

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Sebagai sumber informasi kepada masyarakat tentang manfaat daun jambu Biji (*Psidium guajava L*) Sebagai Antidiare.
- b. Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti mengenai Efek Ekstrak Daun jambu biji Sebagai Antidiare.